

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2011-2015 yang terdiri dari 11 bank syariah. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis. Berdasarkan kriteria yang ditentukan dari 11 bank yang terdaftar di Bank Indonesia hanya terdapat 9 bank syariah yang dapat digunakan sebagai sampel.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan variabel dependen sedangkan *Investment Account Holders (IAH)*, Profitabilitas, Ukuran dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah adalah variabel independen yang keseluruhan informasi atas variabel tersebut terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh masing-masing bank. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari 9 bank umum syariah dengan periode 4 tahun (2011-2015) sehingga terdapat 45 data yang digunakan. Panduan penulisan penelitian atau literatur dalam penelitian ini yaitu melalui buku teks, jurnal ilmiah, artikel dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan, sekaligus sebagai sumber pengumpulan data yang dibutuhkan.

B. Jenis Data

Data sekunder berupa data panel adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh dari *annual report* Bank Umum Syariah (BUS) periode 2011-2015 yang terdapat pada *official website* masing-masing bank.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang batasan sampel disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2011 – 2015.
2. Bank syariah dengan laba positif.
3. Bank syariah yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel yang digunakan.
4. Bank syariah yang mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyalin, melihat, mengolah, mengevaluasi laporan

serta dokumen yang terkait dengan objek penelitian perbankan syariah yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank yang menjadi sampel.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

1.1. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Islamic Social Reporting (ISR) adalah bentuk tanggung jawab sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang diterapkan pada entitas syariah termasuk di dalamnya perbankan syariah. ISR dalam penelitian ini diukur menggunakan *list item* dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)*. Indeks atau skor ISR dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Othman et al (2009) yang terdiri dari 6 (enam) tema, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, Tema Lingkungan Hidup, dan Tema Tata Kelola Perusahaan.

Tema pengungkapan ISR yang terbagi dalam 6 (enam) kemudian dibagi menjadi 76 (tujuh puluh enam) sub tema. Analisis penilaian pengungkapan ISR dilakukan melalui metode skoring yaitu pemberian nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan (Salsabila, 2015).

Teknik pengukurannya *Islamic Social Reporting (ISR)* sebagai berikut:

$$Disclosure Level = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

2.1 *Investment Account Holders (IAH)*

Investment Account Holders (IAH) adalah struktur kepemilikan pada perbankan yang bersumber dari dana nasabah atau dalam penelitian ini diproyeksikan dengan dana syirkah temporer.

$$\text{IAH} = \frac{\text{Total dana syirkah temporer}}{\text{Modal disetor penuh pemegang saham}}$$

IAH = *Investment Account Holders*

Data yang digunakan terkait dengan variabel IAH didapatkan dari *annual report* bank umum syariah yang diterbitkan dari tahun 2011-2015 oleh masing-masing bank melalui situs resmi bank terkait.

2.2 **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* atau laba dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *Retrun on Asset*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Aset}}$$

ROA = *Retrun on Asset*

2.3 Ukuran Dewan Komisaris

Dewan Komisari memiliki tugas untuk memastikan terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) pada pengoprasian perbankan dalam upaya pencapaian tujuan perseroan. Ukuran Dewan Komisaris dalam penelitian ini adalah jumlah anggota Dewan Komisaris dalam perusahaan sampel yang diukur dengan cara menghitung jumlah anggota Dewan Koisaris perusahaan yang disebutkan dalam *annual report* masing-masing bank.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang merupakan salah satu indikasi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dapat diukur melalui beberapa cara seperti dari total aset, laba tahun berjalan atau natura logaritma dari total aset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui natura logaritma (LN) dari total aset yang nilainya dapat diperoleh dari laporan keuangan pada akhir priode dalam *annual report* perusahaan (Raditya, 2012).

2.5 Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah adalah dewan yang bertugas mengawasi kegitan perbankan syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah meliputi produk, pelayanan dan kegiatan

operasional perbankan. Ukuran Dewan Pengawas Syariah dalam penelitian ini merupakan jumlah anggota DPS dalam perusahaan sampel yang diukur dengan cara menghitung jumlah anggota DPS perusahaan sampel yang tercantum dalam *annual report* perusahaan sampel.

Berdasarkan penjelasan dari masing-masing variabel diatas, berikut adalah persamaan regresi yang digunakan untuk perhitungan hipotesa:

$$PISR = \alpha + \beta_1IAH + \beta_2PROFIT + \beta_3UDK + \beta_4SIZE + \beta_5UDPS + \varepsilon$$

Keterangan:

PSIR = Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien variabel independen

IAH = *Investment Account holders*

PROFIT = Profitabilitas

UDK = Ukuran Dewan Komisaris

SIZE = Ukuran Perusahaan

UDPS = Ukuran Dewan Pengawas Syariah

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis pengujian untuk menganalisis data, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010). Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui rata-rata (*mean*), maksimum, minimum serta standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Nilai rata-rata yang diperoleh dapat mewakili nilai dari keseluruhan data kelompok. Uji statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov Smirnov Test* $> 0,05$. Penelitian dikatakan baik apabila data yang digunakan berdistribusi normal yaitu memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov Test* $> 0,05$.

2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara beberapa variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10. Penelitian dikatakan baik apabila tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen.

2.3 Uji Heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (tidak Konstan). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas diuji menggunakan uji *spearman*. Keberhasilan uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi *sig 2 tailed* pada *Unstandardized Residual*. Jika data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas. Dalam model regresi harus terpenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi antara residual pada

pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan pengujian *Durbin Watson* (d hitung). Menurut Santoso (2001) ada atau tidaknya autokorelasi pada data dapat dilihat apabila:

- 1) Nilai DW di bawah -2 berarti data terindikasi autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW di antara -2 sampai dengan 2 berarti data terbebas dari autokorelasi.
- 3) Nilai DW di atas 2 berarti diindikasikan data terdapat autokorelasi negatif.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 adalah teknik statistika untuk membuat model dan mengetahui pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*). Melalui pengujian ini, proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dapat dijelaskan.

2. Uji F Statistik

Uji F Statistik atau *Analysis Of Variance* (ANOVA), dilakukan untuk menguji kemampuan generalisasi data sampel. Dengan maksud untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian sudah dapat mewakili populasi atau belum. Apabila nilai sig < 0,05 maka

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

3. Uji t Statistik

Menurut Ghozali (2006) Uji signifikansi t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan menganalisisnya sebagai berikut:

1. Jika nilai $t > 0,05$ berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t < 0,05$ dan hasil t-hitung bernilai positif berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.